

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Anjing sudah dipelihara dan menjadi sahabat yang setia bagi manusia sejak jaman dahulu. Ada banyak alasan orang memelihara anjing, namun umumnya anjing dipelihara untuk alasan hobby atau untuk keperluan tertentu, seperti menjaga keamanan rumah atau. Anjing banyak dipelihara sebagai binatang kesayangan karena sifatnya yang setia, penurut, ramah, serta mudah dilatih untuk berbagai keperluan. Beberapa jenis anjing dapat dilatih untuk membantu polisi dalam melacak jejak pelaku kriminal, mencari narkotika atau bom. Hal ini dikarenakan indera penciuman serta pendengaran anjing yang lebih tajam dan sensitif dibanding hewan lain. Dengan kelebihan yang terasah melalui pelatihan, seekor anjing mampu bekerja untuk melaksanakan perintah yang diberikan walau di berbagai medan yang sulit sekalipun.

Di Indonesia banyak dijumpai penggemar anjing, hal ini dapat dilihat dengan makin banyaknya literatur yang mengulas mengenai dunia peranjingan. Ketertarikan masyarakat juga terlihat dari maraknya festival anjing di berbagai kota di Indonesia yang mempertontonkan keindahan, kepatuhan serta kepintaran anjing. Di samping itu terdapat banyak pula petshop, peternakan anjing (kennel) serta beberapa tempat pelatihan anjing. Indonesia juga sudah memiliki Organisasi pecinta anjing yang bernama PERKIN (Perkumpulan Kinologi Indonesia).

PERKIN didirikan pada tanggal 17 Maret 1922 oleh penggemar anjing trah di kota Sukabumi-Jawa Barat dengan menggunakan nama NEDERLANSCH INDISCHE KINOLOGI VEREENINGING disingkat menjadi N.I.K.V. yang pada saat itu berkedudukan di kota Sukabumi dan disahkan sebagai Badan Hukum oleh Pemerintahan Hindia Belanda, sesuai dengan daftar keputusannya pada tanggal 22 juni 1922 dengan Nomor 79. Pada tanggal 16 juli 1930 sesuai dengan daftar keputusan dengan Nomor 23, tempat dan kedudukan Perkumpulan dipindahkan dari kota Sukabumi ke Jakarta (Batavia) dan disahkan oleh Pemerintahan Hindia Belanda. Jangka waktu perkumpulan tersebut hanya berlaku untuk jangka waktu

29 tahun, maka perpanjangan waktu disahkan kembali oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia yang mana sesuai dengan daftar keputusannya pada tanggal 29 April 1982 dengan Nomor 30.¹



Sumber: <http://www.perkin.or.id/>

Gambar 1.1. Logo Perkumpulan Kinologi Indonesia (PERKIN)

Di Yogyakarta juga sudah banyak penggemar binatang peliharaan, khususnya anjing, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang menghadiri ajang kumpul para pecinta anjing serta ajang berbagai kompetisi anjing seperti Jogja Dog Day 1 dan 2.

Jogja Dog Day 1 diselenggarakan pada tanggal 11-12 Maret 2006 di Lembah UGM. Tingginya antusiasme penggemar anjing dalam Djogja Dog Days 2006 ini terlihat dengan banyaknya pengunjung dari berbagai tingkatan usia yang hadir dalam acara ini. Pengunjung Jogja Dog Day tidak semuanya membawa anjing atau bahkan memiliki anjing seperti yang kita bayangkan namun semua pengunjung acara tersebut memiliki minat yang sama terhadap hewan yang dianggap salah satu hewan tercerdas itu. Selain digunakan sebagai ajang refreshing bagi para penggemar anjing, acara ini juga dijadikan oleh Centre for Animal Rescue and Education (CARE) sebagai wahana untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya animal welfare, karena hingga saat ini masalah kesejahteraan hewan masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat.²

¹ <http://www.anjingkita.com/wmview.php?ArtID=1143>

² <http://carejogja.org/portal/content/view/30/30/>

Jogja Dog Day 2 diadakan oleh Center for Animal Rescue and Education (CARE) pada tanggal 10-11 Maret 2007, di Stadion Kridosono, Jogjakarta. Acara ini bertujuan melakukan penggalangan dana untuk anjing-anjing Merapi, meramaikan dunia peranjangan Jogjakarta, serta mempererat persaudaraan sesama hobiis anjing. Hasil dari acara ini akan disumbangkan ke daerah di lereng Merapi untuk kesejahteraan anjing-anjing Merapi baik dalam bentuk pakan, pengobatan, atau lainnya. Dog Days 2 ini diikuti sekitar 270 ekor anjing yang ikut dalam berbagai kegiatan. Dalam acara ini, digelar Bazaar aksesoris, Dog Fashion Show, Lomba Makan Dog Food, Lomba Ketangkasan, Konsultasi Kesehatan serta Perawatan dan Pelatihan Anjing.³



Sumber: http://anjing kita.com/nimages/WMN_2830.jpg

Gambar 1.2. Publikasi Jogja Dog Day

Seperti pada Jogja Dog Day 1 dan 2, Acara Jogja Dog Day 3 ini diselenggarakan sebagai media berkumpulnya para penyayang anjing dan sebagai arena bermain yang menyenangkan bagi anjing-anjing di Yogyakarta dan sekitarnya. Tema yang diusung dalam Jogja Dog Day 3 ini adalah *Smart Dog Fun Day*. Acara ini diharapkan dapat menjadi tempat belajar anjing-anjing agar menjadi lebih cerdas dengan berbagai tantangan seperti lomba makan dog food yang melatih anjing-anjing untuk makan dengan makanan yang sehat dan bergizi, *dog fashion show* yang dapat menjalin kekompakan antara anjing dan pemiliknya serta melatih anjing untuk berjalan dengan percaya diri dan baik didepan umum, lomba ketangkasan dan sprint yang menunjukkan kepintaran dan kepatuhan anjing kepada pemiliknya, serta pemilihan *dog idol* sebagai anjing favorit menurut

³ <http://www.anjingkita.com/wmview.php?ArtID=2830>

pengunjung karena penampilan yang dihasilkan dari perawatan anjing oleh pemiliknya. Pada Jogja Dog Day 3 ini akan dilombakan pula melukis bersama anjing kesayangan dengan tema bebas sesuai dengan keinginan peserta yang menuntut kerjasama antara anjing dan pemiliknya.⁴



Sumber: <http://carejogja.org/portal/images/stories/logo-jogja-dog-days-2008.jpg>

Gambar 1.3. Publikasi Jogja Dog Day 3.

Pada 28 Maret 2009 juga telah direncanakan untuk diadakan event Jogja Dog Day yang ke-empat kalinya, yang akan diselenggarakan di Halaman RRI Pro 2, Jalan Affandi, Gejayan. Adapun acara yang dipersiapkan antara lain: Lomba makan doog food, dog idol, lomba melepas kaos kaki, lomba ketangkasan anjing, lomba sprint anjing, fashion show, bazar dan bursa, talk show serta konsultasi anjing gratis.



Sumber: dok. pribadi

Gambar 1.4. Publikasi Jogja Dog Day 4.

Untuk mewadahi hobi yang berhubungan dengan anjing, di Yogyakarta juga telah tersedia Praktek Dokter Hewan, petshop, Kennel, salon anjing, serta beberapa tempat pelatihan anjing. Karena kecintaan terhadap anjing, tak jarang

⁴ <http://carejogja.org/portal/content/view/80/1/lang,en/>

para pemilik anjing mengobati atau sekedar memeriksakan kesehatan anjing kesayangannya ke dokter hewan. Hingga sekarang, rumah sakit Hewan yang ada di Yogyakarta hanya ada satu, yaitu Rumah sakit Hewan yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Hewan UGM, yang beralamat di Jl. Asti Kuningan (0274) 901093.

Tahun	Jumlah Pengunjung
2003	1329
2004	1325
2005	1237
2006	1305
2007	1102
2008	1158

Sumber: survey lapangan

Tabel 1.1. Data jumlah pengunjung Poliklinik FKH UGM

Selain itu, ada pula beberapa Dokter Hewan yang berpraktek di rumah. Namun, bila dalam keadaan mendesak, pemilik dapat pula mengunjungi sebuah poliklinik Hewan yang menyediakan fasilitas praktek 24 jam dengan beberapa orang dokter hewan, yaitu Klinik Hewan Kayu Manis yang beralamat di jl. Gambiran 52 dengan no. Telp (0274) 414800.

Nama Dokter Hewan	Alamat Praktek	Nomor Telepon
Drh. Setyo Budhi, MP	Jl. Enau 14, Jambusari Indah	7471165
Drh. Khrisdiana Putri		0812.270.3775
Drh. Abdul Muiz	Jl. Samirono Baru 97	562963
Drh. Bambang Warudju, Msc	Jl. Bulaksumur Blok C1	563774
Drh. Soejakso, Msc	Jl. Gedong Kuning 368	377692
Drh. Winarso Agustono	Jl. HOS Cokroaminoto 64	619522
Drh. Sri Mulyani	Maguwoharjo	881352 0812.270.2272

Drh. Lili Gunawan	Jl. Rekso Bayan 18	0811.268.096
Drh. Aditya	Jl. Gambiran 52	0818.266.276
Drh. Subronto Msc., Ph.D.	Jl. Bulak Sumur D 14	0811.255.345
Drh. Cressa Suraya	Bayeman Permai A/9 Jl. Wates Km. 3	588055 0816.688.930
Drh. Purwaningsih Setiandari	Jl. Kebun Raya Gg. Turangga VII /2	377807
Drh. Aditya Kusnadi	Jl. Ipda Tut Harsono 53	0816.426.8999
Drh. Sudarminto Drh. Budi Astuti, MP	Jl. Bantul 12 A	0815.793.0611

Sumber: survey lapangan

Tabel 1.2. Daftar nama dan alamat dokter hewan di Yogyakarta

Ada banyak alternatif tempat penjualan di Jogjakarta, mulai dari pasar hewan (Pasar Ngasem yang berada di Kompleks Keraton) hingga petshop-petshop yang menyediakan berbagai jenis anjing serta perlengkapannya.

Nama Petshop	Alamat	Nomor Telepon
Labarong Pet Shop	Jl. Tukangan 37	(0274) 58894
Pet Gallery	Sagan	0813.287.00270
Ngasem Pet Shop	Kompleks pasar Ngasem	-
Manhattan	Jl. Magelang	-
Owwa Petshop	Komplek Pertokoan Babarsari no. 11 (Depan Pom bensin)	08886978483
Q-Rin Petshop	Jl. Monjali 40, Gamawang Yogya	(0274) 7416399
Cakra Pet's	Jl. HOS Cokroaminoto 95	(0274) 619286
Lied's Petshop	Perempatan Demangan (Jl.Gejayan)	08562892115
Ringroad Petshop	Jl. Ringroad Utara	-
Christina Petshop	Jl. Pasar Kembang	-

Sumber : survey lapangan

Tabel 1.3. Daftar petshop di Yogyakarta

Untuk mendapatkan anjing yang memiliki “darah murni” dari indukan tertentu (biasanya dari indukan import), pecinta dapat mengunjungi kennel yang umumnya menyediakan salah satu jenis trah anjing. Adanya kennel ini juga menunjukkan minat serta kepedulian masyarakat untuk membiakkan serta menjaga kemurnian jenis ras anjing.

Nama kennel	Jenis Breeder	Alamat	Nomor Telepon
Yehuda Kennel	American Pit bull	Jl. Indraprasta 237 A Yogyakarta	620470 081578702812
Elba Castle	Dalmatian	Gg. Cabe 68 Puren	545743
Bintang Mataram	Dalmatian	Jl. Sidokabul 41 D	413492
Patronus Kennel	Dalmatian	Jl. Buhu 115 B	7473974
Merapi Kennel	Golden Retriever	Cangkringan, Sleman	7416724
Rising Star	American Pit bull	K.H.Muhdi 196, Maguwoharjo	0274-7458060
911 Kennel	Chihuahua, teckel, pug	Perum. Nandan Griya Idaman 172, Yogyakarta	0813.2888.8848

Sumber : <http://www.anjingkita.com/wmview.php?ArtCat=4>

<http://www.anjingras.com/content/blogsection/10/9>

Tabel 1.4. Daftar Kennel di Yogyakarta

Memiliki anjing yang pintar tentu menjadi dambaan serta kebanggaan tersendiri bagi pemilik anjing. Walaupun latihan awal seperti memanggil nama, menyuruh duduk, mengenal ikat leher serta latihan berjalan dengan rantai dapat dilakukan oleh pemilik, namun agar kemampuan dan tingkat kepandaian anjing yang tergolong formal menjadi tergal dengan maksimal, anjing perlu mendapatkan pelatihan khusus. Untuk mewadahi kebutuhan pemilik anjing untuk mendidik anjing peliharannya, di Yogyakarta juga telah ada sekolah yang menyediakan jasa pelatihan anjing.

Nama Sekolah	Alamat	Nomor Telepon
Sekolah Anjing Cu 8	Griya Perwita Wisata CU 8	895867
	Jl. Kaliurang Km. 13,5	0818.226.276
Brigade Anjing PM	Kompleks Brimob	0816.887.205
Pelatihan AU	Kompleks AU Laksda Adi Sucipto	-
Yehuda Kennel	Jl. Indraprasta 237 A Yogyakarta	620470
		081578702812

Sumber: survey lapangan

Tabel 1.5. Daftar Sekolah Anjing Di Yogyakarta

Walaupun banyak pecinta serta pemilik anjing di Yogyakarta, namun fasilitas yang ada masih kurang memadai keperluan untuk pelatihan maupun perawatan anjing. Fasilitas yang sudah ada kini umumnya masih terfokus pada satu dari sekian banyak kebutuhan perawatan anjing. Jadi apabila pemilik anjing memerlukan beberapa perlakuan untuk anjingnya, mereka harus mendatangi beberapa tempat yang berbeda, misalnya salon, pelatihan anjing, klinik atau mungkin juga kennel ataupun petshop untuk membeli anjing baru.

Oleh karena itu untuk memudahkan pemilik anjing dalam merawat anjing, maka dirasa sangat perlu untuk menyediakan suatu wadah yang dapat memberikan perlakuan yang lengkap dalam melatih dan merawat anjing. Perlakuan lengkap yang dimaksud meliputi ketersediaan tempat pelatihan kecerdasan dan ketangkasan (indoor dan outdoor) serta tempat perawatan anjing seperti: salon, petshop, perawatam medis (klinik hewan), sekaligus pembiakan (*breeding*) serta fasilitas tambahan seperti penitipan anjing.

Keterlibatan manusia dalam proses pelatihan dan perawatan anjing (manusia sebagai pengantar) tentunya juga perlu diperhatikan dan diberikan beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk memanfaatkan waktu selama mereka menunggu anjingnya. Fasilitas yang dapat digunakan bagi manusia untuk mengisi waktu agar menghindari kejenuhan, antara lain : cafe, taman, gazebo dan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan juga sekaligus sebagai sarana edukasi bagi para pecinta anjing.

Selain fasilitas yang memadai untuk kegiatan pelatihan dan perawatan anjing (anjing menjadi subyek), maka dirasa perlu ketersediaan suatu fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan rekreasi antara anjing dan manusia. Fasilitas ini juga dirasa perlu karena ruang publik yang ada sekarang seolah ikut membatasi keleluasaan ruang gerak bagi pecinta anjing untuk membawa anjingnya, karena memang sebagian orang yang tidak suka dengan anjing, atau malah menganggap anjing adalah hewan yang najis.

Oleh karena itu muncul pemikiran untuk mewujudkan suatu wadah yang selain manampung fungsi pelatihan dan perawatan anjing yang dapat sekaligus menjadi ajang rekreasi yang menghibur.

Taman rekreasi ini nantinya dapat menjadi tempat bagi pemilik anjing untuk mempraktekkan serta manguji keberhasilan materi yang telah dilatihkan pada anjingnya di pusat pelatihan. Selain itu adanya taman yang luas juga dapat dimanfaatkan untuk mengadakan acara yang berhubungan dengan dunia anjing, seperti: ajang kontes, lomba, festival maupun sekedar menjadi tempat berkumpulnya para pecinta anjing di Yogyakarta dan sekitarnya.

Taman Rekreasi dan Pelatihan Anjing di Yogyakarta yang manampung kegiatan rekreasi dan edukasi pada masyarakat umum serta pelatihan anjing yang memberikan perlakuan yang lengkap kepada anjing ini selanjutnya akan disebut *Dog Fun Park* atau disingkat *DFP* (baca: *di ef pi*).

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Anjing merupakan jenis hewan yang suka bermain dan gemar bergerak serta berlari-larian. Bermain dan berlari (berolahraga) juga merupakan kebutuhan untuk anjing memiliki tulang yang sehat dan penampilan yang prima. Beberapa jenis anjing bahkan harus rutin menjalani latihan untuk membentuk proporsi badan dan otot yang kuat, kekar dan ideal, contohnya anjing jenis pitt bull.

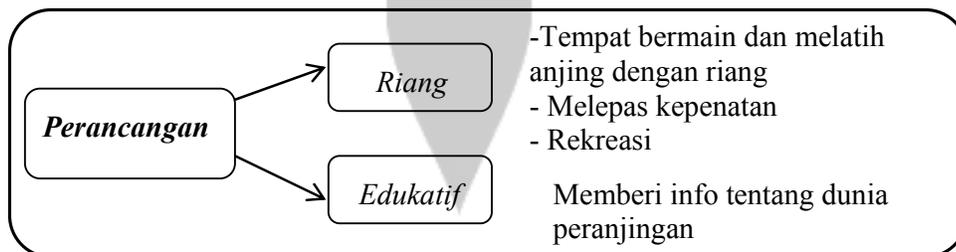
Untuk dapat melatih anjing agar konsentrasi anjing terjaga maka diperlukan tempat yang tenang namun menyenangkan. Saat anjing dilatih perlu ada jarak antara pemilik dengan anjing, baik spasial maupun visual. Hal ini dikarenakan apabila anjing dapat melihat pemilik (terjadi kontak mata) pada saat

latihan, maka konsentrasi anjing menjadi buyar. Kegiatan bermain membutuhkan atmosfer yang santai serta ruang terbuka yang cukup luas untuk bermain. Pada acara khusus, taman bermain dapat pula dipergunakan untuk acara festival anjing. Secara umum, fasilitas yang disediakan Taman Rekreasi dan Pelatihan Anjing di Yogyakarta adalah tempat rekreasi yang menyediakan sarana pelatihan kecerdasan dan ketangkasan untuk anjing, pembiakan (breeding) sekaligus tempat penjualan anjing, klinik hewan, cafe mini, penitipan anjing, tempat penjualan makanan anjing dan aksesories serta taman bermain. Kata “Park” mewakili suatu ruang terbuka atau landscape yang diolah.

Sifat dasar anjing umumnya periang dan suka bermain-main dengan bebas. Prinsip bebas ini juga perlu ditekankan pada proses pelatihan karena anjing akan lebih mudah belajar bila dalam kondisi senang. Selain untuk membuat anjing merasa bebas dan senang, maka perlu juga untuk pemilik anjing melepas lelah dengan relaksasi bersama anjing kesayangan.

Pesatnya pembangunan yang didorong oleh ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman yang serba modern ini semakin terasa menjauhkan kita pada hal-hal yang bersifat alamiah, begitu pula dengan pengetahuan anak-anak tentang alam sekitar. Kepedulian mereka pada alam yang sangat beragam, yang diharapkan merangsang daya imajinasi, kekaguman dan rasa sayang pada alam sudah jarang menjadi perhatian. Perkenalan masyarakat pada alam sekitar akan dapat membentuk daya kereasi dan kecintaan yang mendalam pada alam.

Pengembangan wisata alam merupakan faktor penting untuk menciptakan daya dukung alamiah terhadap kondisi lingkungan secara keseluruhan.



Pendekatan perancangan diawali dari pendekatan bahwa sifat dasar anjing yang umumnya periang dan suka bermain-main di alam yang luas, yang dipadukan dengan pelatihan anjing yang tentunya edukatif. Prinsip *riang* ini juga perlu ditekankan pada proses pelatihan karena anjing akan lebih mudah belajar bila dalam kondisi riang gembira. Selain untuk membuat anjing riang, maka perlu juga untuk pemilik anjing melepas lelah dengan relaksasi bersama anjing kesayangan. Pengalaman meruang yang riang dan santai dapat diperoleh dengan pengolahan bentuk-bentuk geometri yang berkesan halus. Suasana riang yang ingin disajikan tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga bersifat edukatif.

Dalam Dog Fun Park, prinsip *edukatif* tidak hanya berlaku untuk anjing yang dilatih di pelatihan anjing namun juga memberi wawasan yang bersifat edukatif pada manusia. Hal ini dapat dilihat dari terlibatnya manusia pada proses pelatihan anjing secara visual.

Untuk mamadukan perencanaan pusat pelatihan anjing dan pengolahan alam (taman rekreasi) maka menuntut adanya keselarasan alam dalam desain sehingga dapat tercipta nuansa rekreatif dan edukatif, baik di dalam maupun di luar bangunan. Keselarasan dengan alam ini diwujudkan dengan menghadirkan material, tekstur serta unsur alam sebagai elemen arsitektural.

I.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud Rancangan Taman Rekreasi dan Pelatihan Anjing di Yogyakarta yang mampu mewadahi kegiatan rekreasi dan pelatihan anjing dalam suasana *riang dan edukatif* melalui pengolahan tata ruang luar dengan pendekatan keselarasan alam?

I.4. Tujuan dan Sasaran

I.4.1 Tujuan

Tujuan penulisan adalah untuk mewujudkan suatu rancangan Taman Rekreasi dan Pelatihan Anjing yang mampu mewadahi kegiatan rekreasi dan pelatihan anjing dalam suasana *riang dan edukatif*, sehingga kebutuhan masyarakat akan

keingintahuan tentang dunia peranjingan serta wadah penyaluran hobby memelihara anjing dapat terpenuhi.

I.4.2. Sasaran

Mewujudkan perancangan Dog Fun Park di Yogyakarta yang sesuai dengan tujuan di atas melalui tahapan:

- ☑ Pemahaman karakter Anjing sebagai hewan peliharaan
- ☑ Mempelajari aktivitas pecinta anjing
- ☑ Mempelajari kebutuhan spasial pecinta anjing
- ☑ Pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam
- ☑ Pengolahan arsitektural untuk mewujudkan suasana *riang dan edukatif*.

I.5. Lingkup Studi

Pembahasan hingga perolehan konsep desain dalam penulisan dilakukan dalam koridor disiplin ilmu arsitektur yang dipadu dengan logika dari disiplin ilmu lain, seperti psikologi sebagai pendukung.

I.6. Metode Studi

Terdapat beberapa metode studi yang akan digunakan, yaitu:

- ☑ Survey, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan
- ☑ Studi literatur dan internet berupa pengumpulan data yang berhubungan dengan teori
- ☑ Analisis, yaitu Melakukan tinjauan terhadap permasalahan yang ingin diselesaikan, kemudian dilakukan tahap analisis serta ditransformasikan ke dalam konsep-konsep arsitektural.

I.7. Diagram Alur Pemikiran

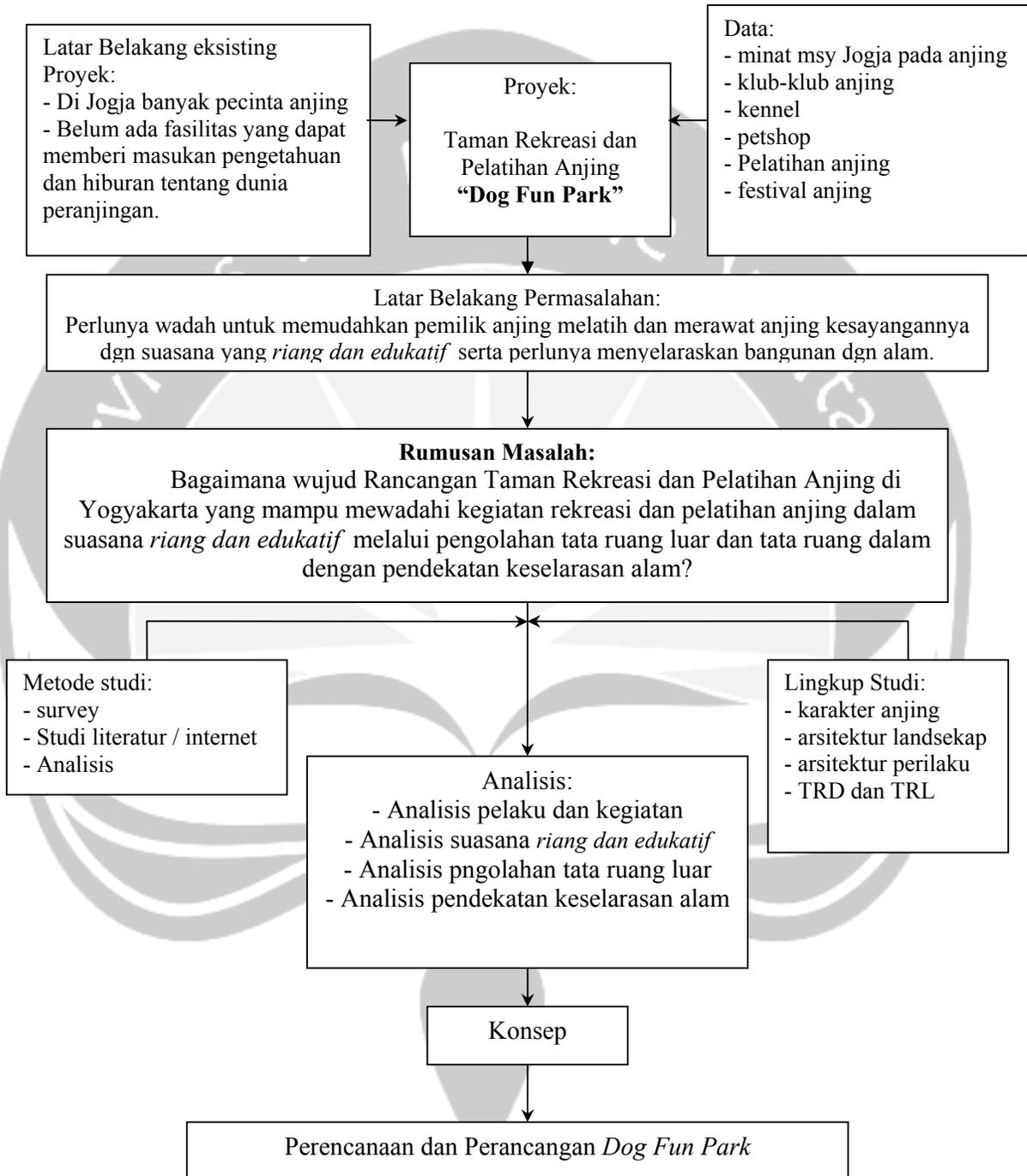


Diagram 1.1. Diagram Alur Pemikiran

I.8. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Berisi latar belakang pengadaaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran lingkup studi, metode studi, diagram alur pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Khusus

Berisi kajian tentang anjing, sifat-sifat anjing, breeding, peralatan anjing, perawatan anjing dan pelatihan anjing.

Bab III. Landasan Teori

Berisi teori karakteristik Fun and educating, tata ruang luar dan keselarasan dengan alam.

Bab IV. Kajian Umum

Berisi kajian tentang kota Yogyakarta secara umum, peminatan anjing di Yogyakarta, Taman Rekreasi dan Pelatihan Anjing di Yogyakarta, dan fasilitas DFP.

Bab V. Analisis Permasalahan

Berisi analisis karakteristik fun and educating, tata ruang luar dan keselarasan dengan alam.

Bab VI. Konsep Desain

Berisi konsep dasar dalam perancangan Taman Rekreasi dan Pelatihan Anjing serta solusi dari permasalahan